



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian di dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam industry kecuali keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan 2014. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu hanya mengambil data dari perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dan terdapat informasi laporan keuangan yang dipublikasikan lebih lanjut seperti hutang, profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Data-data yang dikumpulkan adalah 44 sampel perusahaan yang selama tahun 2012 - 2014 secara konsisten dalam membagikan dividen. Perusahaan sampel yang diteliti dengan menggunakan data-data laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, peneliti mempunyai ketrampilan-ketrampilan dalam melaksanakan penelitian untuk menerapkan metode ilmiah dalam transkrip penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian, yang sesuai dengan kondisi. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mengenai pengumpulan, analisis data, dan sebagainya.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah asosiatif kausal. Penelitian kausal adalah suatu teknik penelitian yang bersifat sebab akibat, dimana ada variable yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memengaruhi yaitu variable independen, dan variable yang dipengaruhi yaitu variable dependen.

Berikut adalah pengklasifikasian desain penelitian menurut Uma Sekaran, yaitu:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan bagian dari pengujian hipotesis, karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini merupakan bagian dari investigasi kausal, karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adanya pengaruh suatu hal sebagai suatu sebab terhadap hal lainnya sebagai suatu akibat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel intervening terhadap variabel terikat.

3. Tingkat Intervensi Peneliti

Penelitian ini berada pada tingkat intervensi minimal, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Situasi Studi

Penelitian ini merupakan bagian dari studi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data riil yang sudah tersedia di lapangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian observasi non partisipan, disebabkan oleh pengumpulan data melalui kepustakaan dan sejumlah data dari objek penelitian.



6. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Terdapat 132 data yang telah dipilih dari kriteria – kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan yang membagikan dividen tiga tahun berturut-turut selama tahun 2012 – 2014.

7. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dimensi waktu panel karena merupakan gabungan antara longitudinal dan cross-sectional, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka pada studi ini dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel untuk variabel terikat, variabel bebas, dan variabel intervening. Adapun variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (dependen variabel)

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan satu-satunya variabel dependen dalam penelitian ini. Variable ini dapat diukur dengan Dividen Payout Ratio. Rasio pembayaran dividen (DPR) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{EAT}$$



2. Variabel bebas (independen variabel)

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Analisis profitabilitas memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba dan sejauh mana keefektifan pengelolaan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* yang diperoleh dengan cara *earning after tax* yang diperoleh perusahaan dibagi dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nuringsih 2005).

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio guna mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva. Rasio ini diukur dengan Current Ratio dimana merupakan perbandingan antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

3. Variabel intervening

a. Kebijakan hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan hutang diperoleh dengan pembagian antara total hutang yang dimiliki perusahaan baik *current liability* maupun *long term liability* dan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (DER).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DER = \frac{Debt}{Equity}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi. Peneliti melakukan observasi ke perpustakaan dan ke PDPM Kwik Kian Gie School of Business untuk mencari jurnal, membaca buku-buku untuk memperkuat penelitian dan mencari informasi yang dibutuhkan seperti laporan keuangan. Peneliti juga mencari data melalui internet. Dari data observasi itu merupakan data sekunder. Data yang diambil di : BEI, PDPM IBII, internet, dll.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan data tidak menggunakan peluang, dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Dengan kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan-perusahaan kecuali keuangan yang berada atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2014.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang membagikan dividen di tahun periode sampel secara berturut-turut dari tahun ke tahun dengan maksimal pembagian dividen sebesar 100%.
3. Perusahaan yang memiliki data untuk variabel-variabel yang diteliti selama tiga tahun lengkap.





Objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Sampel yang digunakan adalah memenuhi kriteria rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam variabel penelitian. Penarikan sampel dapat dilihat dalam table 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan- perusahaan non keuangan yang berada atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2014.	432
2	Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang membagikan dividen di tahun periode sampel secara berturut-turut dari tahun ke tahun dengan maksimal pembagian dividen sebesar 100%.	44

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka peneliti menganalisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan aplikasi program SPSS 20. Hasil analisis ini akan mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen melalui kebijakan hutang pada industry non keuangan yang tercatat di BEI pada 2012 – 2014.

Pengujian analisa yang dilakukan :

1. Pengujian statistic deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data. Pada penelitian ini statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui ROA, CR, DER dan DPR pada

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini

adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standard deviasi.

2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Normalitas

bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Yang dilakukan penulis untuk uji normalitas adalah dengan uji statistik Kolmogorov – Smirnov (Uji K-S). Data yang berdistribusi normal ditandai dengan $\text{asympt. Sig (2-tailed)} > 0,05$ (Ghozali, 2016).

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelum). Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Tabel 3.2

Tabel Keputusan Durbin Watson (DW test)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d, dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, negatif atau positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Gambar 3.1

Tabel Keputusan Durbin Watson (DW test)

Autokorelasi	Tidak Dapat	Tidak Ada	TidakDapat	Autokorelasi	
Positif	Disimpulkan	Autokorelasi	Disimpulkan	Negatif	
0	dL	dU	4-dU	4-dL	4

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (biasanya di atas 0,90), maka kejadian ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2016).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau data mempunyai varian yang tidak sama (heterogen). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

3 Regresi Linear Ganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variable sebagai suatu nilai dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistic dan program SPSS 20 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh CR, ROA, DER terhadap DPR. Persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan



Moderated Regresion Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi

berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variable independen) persamaan yang digunakan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$\text{Model I} \quad : \text{DER} = b_0 + b_1 \text{CR}_{i,t} + b_2 \text{ROA}_{i,t} + e$$

$$\text{Model II} \quad : \text{DPR} = b_0 + b_1 \text{CR}_{i,t} + b_2 \text{ROA}_{i,t} + b_3 \text{DER}_{i,t} + e$$

Keterangan:

$$\text{DER} = \text{Debt to equity ratio} \quad b_0 \quad = \text{koefisien konstanta}$$

$$\text{DPR} = \text{Dividend payout ratio} \quad b_1 - b_5 \quad = \text{koefisien regresi linear}$$

$$\text{CR} = \text{Current liabilities} \quad e \quad = \text{error term}$$

$$\text{ROA} = \text{Return on asset}$$

4. Pengujian Model dan Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (tidak ada pengaruh) sampai dengan 1 (pengaruh sempurna). Koefisien ini dapat ditentukan berdasarkan hubungan antar dua macam variasi, yaitu (1) variasi variabel y terhadap garis regresi dan (2) variasi variabel y terhadap rata-ratanya. Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dan variabel dependen.

b) Uji Nilai F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Uji Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji parsial (uji t) bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

5. Pengujian Model Variabel Intervening

a. Analisis jalur (*Path analysis*)

Path analysis digunakan untuk menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel lain sebagai



variabel intervening. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel intervening jika hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung.

b. Sobel Test

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Uji sobel test dapat juga menggunakan software Sobel test.

Langkah-langkah *sobel test* menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung standar error dari koefisien indirect effect (Sp_{2p3})

dengan rumus:

$$Sp_{2p3} = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Keterangan:

p_2 = koefisien regresi antara variabel independen dengan *variable intervening*.

p_3 = koefisien regresi antara *variable intervening* dengan variabel dependen.

Sp_2 = *standard error* antara variabel independendengan *variable intervening*.

Sp_3 = *standard error* antara *variable intervening* dengan variabel dependen.

2) Menghitung nilai t statistic dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_{2p3}}$$